



Pengenalan Teknologi Informasi Masa Depan Bagi Anak Panti Asuhan Nur Ilahi

Rahmadini Darwas*¹, Sri Restu Ningsih², Rahimullaili³, Ade Irma Suryani⁴

^{1,2,3}STMIK Indonesia Padang

*e-mail: dini@stmikindonesia.ac.id¹

Abstract

The purpose of this Community Service (PKM) is to provide increased knowledge about information technology in the future for the children of the Nur Divine Padang Orphanage. As we know, technology is growing faster and if we don't follow its development it will make us fall behind in the face of the times. This activity was carried out at the Nur Divine Orphanage, Padang City. This PKM activity was attended by 17 students at the Orphanage. The material provided is an introduction to future technology in the form of videos. The results of this PKM activity provide an overview of future technological knowledge so that orphanage children are more technology literate. The hope of the orphanage children is that this activity is carried out regularly with topics that are in accordance with the latest technological developments

Keywords: information technology, knowledge, Orphanage

Abstrak

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan peningkatan pengetahuan tentang teknologi informasi di masa depan bagi anak-anak Panti Asuhan Nur Ilahi Padang. Sebagaimana kita ketahui, teknologi semakin cepat berkembang dan jika kita tidak mengikuti perkembangannya maka akan membuat kita ketinggalan dalam menghadapi perkembangan zaman. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Nur Ilahi Kota Padang. Kegiatan PKM ini diikuti oleh 17 orang siswa yang ada di Panti Asuhan. Materi yang diberikan berupa pengenalan teknologi masa depan dalam bentuk video. Hasil dari kegiatan PKM ini memberikan gambaran pengetahuan teknologi di masa depan sehingga anak-anak panti lebih melek teknologi. Harapan dari anak-anak panti adalah agar kegiatan ini dilakukan secara berkala dengan topik yang sesuai dengan perkembangan teknologi terbaru.

Kata kunci: teknologi informasi, pengetahuan, Panti Asuhan

1. PENDAHULUAN

Manusia tidak akan pernah berhenti bereksplorasi. Kita perlu melihat jauh ke depan dan beralih dari giat berinovasi menjadi gigih mencipta. Perubahan cepat akan terjadi dalam kehidupan manusia, budaya kerja, dan dalam kehidupan bermasyarakat, seiring makin tingginya pengadopsian teknologi AI, 5G, komputasi awan, serta sejumlah teknologi berkembang lainnya. Hal tersebut disampaikan oleh seorang ahli teknologi dari salah satu perusahaan teknologi terkemuka di dunia, Kevin Zhang. Bicara perubahan dan inovasi, kita tidak bisa lepas dari sektor digitalisasi dan teknologi masa depan. Kemauan dan kebutuhan yang terus berubah lagi bertambah membuat manusia tidak puas dengan apa yang ada. Ditambah lagi adanya kemajuan informasi dan dunia keilmuan, yang mendorong kita untuk berkembang ke arah yang semakin baik.

Bicara masa depan, berarti berbicara tentang sesuatu yang akan datang dan identik dengan apa yang diimpikan. Ditambah dengan kemampuan dan keinginan manusia untuk menjadi lebih baik, membuat adanya inovasi. Dengan kata lain, mimpi, ditambah kemampuan dan keinginan akhirnya menghasilkan



suatu inovasi. Kehadiran inovasi, membuat berbagai kemungkinan baru yang perlu kita hadapi dan memaksa diri kita untuk beradaptasi.

Di era peningkatan pengetahuan dan informasi teknologi, masyarakat mengalami peningkatan perubahan dan perkembangan teknologi, semuanya menuju integrasi global yang mendorong tuntutan besar untuk perubahan, terutama bidang pendidikan (S. R. Ningsih, Z. M. Effendi, & N. Syah, 2019). Ilmu pengetahuan dan teknologi (termasuk teknologi informasi) telah dan terus berkembang dengan pesatnya. Namun demikian masih terdapat kelambanan dalam penyesuaian terhadap perkembangan tadi, yaitu perubahan proses pembelajaran. Metode pembelajaran "I lecture, you listen" masih mewarnai pendidikan di semua tingkat (Harsono, 2008).

Akses teknologi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Sejak ditemukannya teknologi internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan. Saat ini peserta didik dapat belajar tidak hanya dimana saja tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem elektronik learning yang ada. Pada era sekarang pelaksanaan pendidikan tidak dapat terlepas dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (S. R. Ningsih, I. Safii, 2018).

Pendidikan pada dasarnya merupakan hak dari setiap anak tanpa terkecuali. Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan, pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi anak tidak semudah yang dibayangkan. Hal ini dikarenakan tidak semua anak beruntung dilahirkan di tengah keluarga yang mampu secara fisik maupun finansial dalam memenuhi segala kebutuhan anak. Keterbatasan tersebut mendorong anak untuk mengalami pengasuhan di luar keluarga, salah satu lembaga pelayanan sosial yang memang didesain khusus sebagai alternatif pengasuhan anak ialah panti sosial asuhan anak (S. Khoirunnisa, R. Resnawaty, 2011).

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah peningkatan pengetahuan kepada siswa yang ada di Panti Asuhan Nur Ilahi Padang, tentang perkembangan teknologi saat ini dan masa depan. Pada dasarnya motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (S. Utaminingsih, D. Sumanto, A. Haryanti, E. Prastini, & U. Pamulang, 2020).

Panti Asuhan berdiri sebagai salah satu lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar (RN. Yuliasari, 2015). Panti asuhan juga berfungsi sebagai lembaga sosial di mana dalam kehidupan sehari-hari, anak diasuh, dididik, dibimbing, diarahkan, diberi kasih sayang, dicukupi kebutuhan sehari-hari. Anak asuh juga diberi keterampilan keterampilan melalui UEP (Unit Ekonomi Produktif) sebagai bekal untuk mencari penghidupan sendiri setelah lepas dari pengasuhan panti (F. Hadi, A. Syafi, & Y. Isgandi, 2020).

Panti Asuhan Nur Ilahi Padang, memiliki 25 orang anak, yang terdiri dari siswa SD, SMP dan SMA. Masalah yang terjadi pada siswa-siswa yang ada di Panti Asuhan tersebut antara lain kurangnya pengetahuan siswa-siswa di Panti Asuhan akan teknologi yang sedang berkembang saat ini dan gambaran teknologi masa depan.

Berdasarkan analisis dari situasi di atas, maka kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk membantu anak-anak panti dalam mengenalkan dan memberikan pengetahuan terkait dengan teknologi masa depan melalui video.

2. METODE

Sebelum pelatihan dilaksanakan, terlebih dahulu tim PKM melakukan survey atau wawancara dengan Kepala Panti Asuhan untuk mendapatkan data tentang apa yang paling dibutuhkan oleh siswi-siswi yang ada di Panti Asuhan Nur Ilahi dan berapa jumlah anak yang berada di Panti Asuhan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara tatap muka di sebuah ruangan yang berada di Panti Asuhan tersebut. Pelatihan ini dibagi atas 2 sesi, yaitu sesi pertama dimulai dengan penjelasan tentang bagaimana perkembangan teknologi saat ini dan gambaran teknologi masa depan. Untuk sesi kedua, dilakukan pemutaran video tentang teknologi masa depan. Dalam hal ini tim PKM menjelaskan tentang gambaran teknologi masa depan seperti munculnya berbagai pekerjaan baru karena digitalisasi membuat kerja manusia tergantikan. Dengan munculnya pekerjaan-pekerjaan baru menuntut kita untuk memiliki keterampilan baru (Sulistyanto, Mutohhari, Kurniawan, & Ratnawati, 2020), karena Jika kita tidak mau kalah dengan teknologi dan digitalisasi, maka kita harus segera mengakrabkan diri dan menaklusukannya. Selain itu kita juga dituntut nantinya untuk memiliki kemampuan bekerja dengan robot. Bagaimana kita mampu berteman dengan robot dan membuat mereka sebagai pihak yang bisa memudahkan pekerjaan kita. Materi ini disampaikan secara bergantian oleh tim PKM. Diharapkan materi yang telah disampaikan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan teknologi bagi anak-anak yang ada di Panti Asuhan Nur Ilahi. Bentuk materi dari pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 1 sampai Gambar 3.



Gambar 1. Munculnya Pekerjaan Baru
Sumber: Assessment and Teaching of 21st Century (2018)



Gambar 2. Skill Pekerjaan yang diharapkan
Sumber: Assessment and Teaching of 21st Century (2018)



Gambar 3. Kemampuan bekerja dengan robot
Sumber: Assessment and Teaching of 21st Century (2018)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Panti Asuhan ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang perkembangan teknologi saat ini. Kegiatan ini membantu anak-anak panti dalam memberikan gambaran teknologi masa depan melalui media video. Kegiatan ini juga diselengi oleh permainan sehingga dapat menghibur dan menambah keceriaan anak-anak panti.



Gambar 4. Kegiatan PKM



Gambar 5. Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab PKM



4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Dosen dengan tema pengenalan teknologi masa depan bagi anak-anak Panti Asuhan Nur Ilahi, dapat membuat perubahan terhadap para siswi yang ada di Panti Asuhan, diantaranya (1) anak-anak panti mengetahui perkembangan teknologi saat ini, (2) anak-anak panti mengetahui gambaran teknologi masa depan.

Kegiatan ini dilakukan agar anak-anak yang ada di Panti Asuhan melek teknologi dan siap menghadapi perkembangan teknologi yang semakin canggih ini. Siswi-siswi juga diharapkan dapat menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan apapun, baik ketika belajar, bekerja atau ketika sudah tamat nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulistyanto, Mutohhari, F., Kurniawan, A., & Ratnawati, D. (2020). Kebutuhan Kompetensi Dalam Pasar Tenaga Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0 Bagi Siswa SMK. *Jurnal Taman Vokasi*, 8(3), 1–13.
- S. R. Ningsih, Z. M. Effendi, and N. Syah. (2019). *Implementation of Cooperative Learning Model on E-Assignment Responsiveness at Higher Education*, *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 14(18), 209–219.
- Harsono. (2008). *Student-Centered Learning di Perguruan Tinggi. J. Pendidik. Kedokt. dan Profesi Kesehat. Indones.*, 3(1), 4–8.
- S. R. Ningsih and I. Safii. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Berbasis Multimedia Interaktif Pada Pendidikan Agama. *J. Iptek Terapan, LLDIKTI Wilayah X*, 3, 268–277.
- S. Khoirunnisa, R. Resnawaty. (2011). 13 Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh Di Panti Sosial Asuhan Anak. *Prosiding Riset dan PKM*, 2(1), 69–73.
- A. Anugrahana. (2020). Hambatan , Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria J. Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- S. Utaminingsih, D. Sumanto, A. Haryanti, E. Prastini, and U. Pamulang. (2020). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pademi Covid-19 Di SMP Islam Nurulhidayah Komplek Perumahan Renijaya Utama, Podok Petir, Bojongsari, Depok. *Abdi Laksana J. PKM*, 2(1), 7–14.
- RN. Yuliasari. (2015). Peran Pengelola Panti Asuhan Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh (Studi Empiris Panti Asuhan). *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 93–98.
- F. Hadi, A. Syafi, and Y. Isgandi. (2020). Pelatihan Penerapan Pembelajaran Daring Interaktif Bagi Guru - Guru SD Al Islam Morowudi , Gresik, To Maega, 3(2), 142–149.
-